

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Daya hambat (% inhibisi) ekstrak etanol daun sarang banua (*Clerodendrum fragrans*) terhadap radikal bebas DPPH (1,1-Diphenyl-2-Picrylhydrazyl) (95,88%) dengan nilai IC<sub>50</sub> sebesar 69,22 ppm mendekati daya hambat (% inhibisi) larutan standar vitamin C (96,26%) dengan nilai IC<sub>50</sub> sebesar 8,67 ppm.
2. Hasil uji antioksidan menunjukkan ekstrak etanol daun sarang banua (*Clerodendrum fragrans*) memiliki aktivitas antioksidan yang kuat, dengan nilai IC<sub>50</sub> sebesar 69,22 ppm (berada diantara 50-100 ppm).

#### 5.2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder pada ekstrak etanol daun sarang banua yang mempunyai aktivitas antioksidan.
2. Perlu dilakukan uji antivitas antioksidan untuk memperoleh nilai optimum IC<sub>50</sub> ekstrak etanol dari daun sarang banua (*Clerodendrum fragrans*).
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk aktivitas antioksidan dari bunga, akar dan ranting tumbuhan sarang banua (*Clerodendrum fragrans*).